PERAN PENDIDIK DALAM FILM *FREEDOM WRITERS* KARYA RICHARD LAGRAVENESE DAN RELEVANSINYA PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Dewi Saraswati

NIM : 06410170

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dewi Saraswati
NIM	:	06410170
Program Studi	:	PAI (Pendidikan Agama Islam)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 15 Maret 2012

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
9B563AAF866
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Dewi Saraswati

NIM. 06410170

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dewi Saraswati
NIM : 06410170
Judul Skripsi : **Peran Pendidik dalam Film *Freedom Writers* Karya Richard Lagravenese dan Relevansinya pada Pendidikan Agama Islam**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Maret 2012
Pembimbing

Munawar Khalil, SS, M.Ag.
NIP : 19790606 200501 1 009

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/125/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN PENDIDIK DALAM FILM *FREEDOM WRITERS*
KARYA RICHARD LAGRAVENESE DAN RELEVANSINYA
PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dewi Saraswati

NIM : 06410170

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 21 Maret 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji II

Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Yogyakarta, 24 JUL 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Penuhi kewajibanmu sampai akhir tahun ajaran.. tapi melamarlah pekerjaan lain, sukses mengikuti pengalaman jadi carilah pengalaman yang lebih, tapi walau bagaimanapun kau harus ingat itu hanya pekerjaan. Jika kau tidak cocok dengan yang lain cari pekerjaan yang lain.

Jangan pakai aku sebagai alasan mengapa kalian tak bisa berhasil. Kalian berhasil ke tahun junior, pikirkanlah bagaimana kalian melakukannya, semua orang di ruang ini berkesempatan lulus. Bagi sebagian, kalian akan menjadi pertama di keluargamu. Yang pertama yang punya pilihan melanjutkan keperguruan tinggi. Sebagian mungkin bergerak lebih cepat dari yang lain. Tapi kalian masing-masing mempunyai kesempatan, dan kalian yang melakukan itu bukan aku.

OPTIMIS, BERTANGGUNG JAWAB, DISIPLIN, BRAVO JOBS

Saya bukanlah Tuhan yang sempurna akan segalanya

saya bukanlah hakim yang menghakimi terdakwa dalam pengadilannya

saya hanya makhluk Tuhan yang bertanggung jawab dalam perintahNya dan memperbaiki kesalahan dan menjauhi laranganNya

Saya mempunyai cita-cita dan itupun yakin bisa saya wujudkan secepat mungkin karena saya mempunyai waktu, peluang dan kerja keras serta tangguh pasti berkelimpahan hasilnya… ALLAHU AKBAR…

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

ALMAMATERKU TERCINTA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرّحمن الرّحيم

الحمد لله ربّ العالمين, نحمده ونستعينه ونستغفره, ونصلّى ونسلّم على سيّدنا محمّد مصدر الفضائل وعلى اله وأصحابه اجمعين ، أمّا بعد

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Karena dengan rahmat dan petunjuk Allah-lah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan kajian film yang berjudul "Peran Pendidik dalam Film *Freedom Writers* Karya Richard Lagravenese dan Relevansinya pada Pendidikan Agama Islam".

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kia Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun segenap manusia menuju jalan kebenaran dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi yang tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Munawar Khalil, SS, M.Ag., selaku pembimbing skripsi.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ayahanda dan Ibunda serta adik-adikku tercinta, yang telah mencurahkan kasih sayang, perhatian dan doa.
6. Viska, Hani, Nikmah, Rohman, Rita, Aziz, Era dan seluruh sahabat-sahabat yang selalu siap membantu.
7. Seluruh rekan-rekan yang ada di PAI-4 angkatan 2006, adik kelasku angkatan 2007 dan angkatan 2008, PMII, Guru Iqro di SD BMD dan Salsabila 3 Banguntapan, yang telah memberikan pengalaman hidup yang tak ternilai
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 24 Februari 2012

Penyusun

Dewi Saraswati
NIM. 06410170

ABSTRAK

DEWI SARASWATI. Peran Pendidik dalam Film *Freedom Writers* Karya Richard Lagravenese dan Relevansinya pada Pendidikan Agama Islam. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang masalah dari masalah ini adalah kurangnya pemahaman dan peranan guru terhadap peran-perannya sebagai pendidik. Indikasinya karena guru masih terfokus pada masalah gaji yang sedikit, kedudukan yang rendah dan keterpaksaan menjadi guru. Sehingga perlu dilakukan *Training-training*. Terlebih lagi menjadi guru Pendidikan Agama Islam bukanlah hal yang mudah karena di satu sisi, guru adalah pendidik dan pengajar pada umumnya, tetapi disisi lain juga harus mengajar Ilmu agama Islam yang mencakup ranah normatif dan ranah terapan. Berawal dari masalah tersebut, peneliti berasumsi bahwa guru dapat lebih memahami perannya dengan menonton film *Freedom Writers* karena dalam film tersebut peran pendidik (guru) yang patut diteladani.Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidik (guru) dalam film *Freedom Writers* dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan obyek film *Freedom Writers*. Pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan seni sastra dengan menggunakan teori semiotika yaitu, model pendekatan penelitian sastra dengan memperhatikan tanda-tanda. Pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi dan analisis datanya adalah *Content analysis* terhadap isi dari film *Freedom Writers*.

Hasil dari Penelitian ini menunjukkan Peran pendidik yang tampak pada dalam Film *Freedom Writers* terdapat 7 peran, yang semuanya dapat diidentifikasikan dan dipilah menjadi dua bagian, yaitu peran terfokus kepada pengembangan potensi pada dirinya dan peran pendidik yang terfokus pada terhadap pengembangan potensi peserta didik. Adapun peran guru dalam pengembangan potensi dirinya yaitu : peran sebagai mediator dan demonstrator. Sedangkan peran pendidik dalam pengembangan peserta didik yaitu sebagai inspirator, fasilitator, motivator, korektor dan evaluator.

Keterkaitan antara peran pendidik dalam Film *Freedom Writers* dengan Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari peran pendidik sebagai ustadz atau ustadzah, mu'allim atau mu'allimah, murabby atau murabbiyah, mursyid atau mursyidah, mudarris atau mudarrisah, mu'addib atau mu'addibah dan muhazzib atau muhazzibah karena peran tersebut terdapat pada dalam Film *Freedom Writers.*

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Surat Pernyataan ii

Halaman Persetujuan Pembimbing iii

Halaman Pengesahan iv

Halaman Motto v

Halaman Persembahan vi

Kata Pengantar vii

Abstrak ix

Daftar Isi x

Daftar Lampiran xii

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

D. Kajian Pustaka 6

E. Landasan Teori 8

F. Metode Penelitian 17

G. Sistematika Pembahasan 20

BAB II : BIOGRAFI RICHARD LAGRAVENESE DAN RINGKASAN CERITA FILM *FREEDOM WRITERS* 22

A. Biografi Richard Lagravenese 22

B. Tokoh-tokoh dalam Film *Freedom Writers* 24

C. Ringkasan Cerita Film *Freedom Writers* 31

BAB III : METODE *ACTIVE LEARNING* DALAM FILM *FREEDOM WRITERS* 42

A. Peran Pendidik dalam Film *Freedom Writers* Karya Richard Lagravenese 42

B. Relevansi Peran Pendidik dalam Film *Freedom Writers* Karya Richard Lagravenese dengan Pendidikan Agama Islam..... 55

BAB IV : PENUTUP..... 63

A. Kesimpulan..... 63

B. Saran-saran 64

C. Penutup..... 65

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.[1]

Kedudukan guru sebagai merupakan tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran sebagai berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.[2]

Harus disadari bahwa mengajar merupakan tugas besar dalam kerangka mengantar peserta didik sebagai sebagian dari bangsa untuk menjadi manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, perhitungan untung rugi dari sisi material personal tidak memiliki relevansi yang tepat untuk dijadikan tolok ukur dalam mengajar. Mengajar bukan dunia bisnis yang bisa diukur secara kuantitatif dalam hitungan untung dan rugi, sebab hal yang lebih penting adalah bagaimana mengajar memiliki implikasi positif dan signifikasi bagi peningkatan kualitas dan kapasitas diri para peserta didiknya. Dengan demikian, para peserta didik akan mampu merubah hidupnya menuju ke arah

---

[1] Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal: 39, (Bandung: Citra Umbara, 2008), hal. 22.

[2] Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal:1 (Citra Umbara, 2006), hal. 6.

yang lebih baik. Peningkatan kualitas hidup tidak bisa diukur secara eksak dan kuantitatif, sebab lebih berkaitan dengan dimensi kualitatif dan perolehan-perolehan yang sulit diukur secara matematis.[3]

Orang bertanggung jawab disini adalah para orang tua dan guru dalam pendidikan Islam yang secara otomatis berfungsi sebagai pendidik. Seorang pendidik diharapkan mampu mengantarkan siswanya mengembangkan segala potensi yang dimilikinya agar menjadi manusia dewasa yang cerdas dan maju, sehingga mampu menjalankan tugas-tugasnya sebagai *Khalifah Fil Ardz* dengan didasari iman yang kokoh kepada Allah swt

Kasus yang diangkat dalam film *Freedom Writers* ini mengambil cerita dari satu lembaga pendidikan setingkat sekolah menengah atas (kejuruan) *d Long Beach*, lebih khusus lagi pengalaman di satu kelas ruang 203 dengan seorang guru Bahasa Inggris sekaligus wali kelas (baru) wanita bernama Erin Gruwell (yang memerankan tokoh ini, di dalam film *Freedom Writers* adalah Hillary Swank dan biasa disebut dalam kelas dengan panggilan Miss. G) seorang yang sangat cerdas dan kreatif dalam mendidik murid-muridnya. Dalam film *Freedom Writers* diceritakan bagaimana Miss. G yang jatuh bangun penuh masalah (hingga berakibat pada keretakan rumah tangganya sendiri) untuk dapat diterima di tengah kelas penuh konflik rasialis dan penuh geng tersebut.

Miss. G dengan penuh kesabaran, ketulusan, kreatifitas, kecerdasan, dan dedikasi tinggi sebagai seorang pendidik (bukan hanya sebagai seorang

[3] Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Pers, 2004), hal. 93-94.

guru) berusaha dengan sekuat tenaga untuk memberi penyadaran dan mengatasi konflik rasial dan geng di dalam kelas, dengan tujuan utama agar kelas tersebut dapat kembali ”normal” sebagaimana kelas sekolah pada umumnya.[4]

Oleh karena itu diperlukan perubahan paradigma (pola pikir) guru, dari pola pikir tradisional, guru tradisional adalah seorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan saja tanpa memberikan strategi pembelajaran yang menyenangkan, menuju pola pikir professional, guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru secara maksimal. Dengan kata lain guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.[5]

Guru saat ini dituntut lebih maju, lebih pintar, memahami perkembangan zaman dan terhadap munculnya hal-hal baru. Salah satunya kemajuan dalam perfilman dan perfilman telah menjadi tontonan yang ditonton oleh berbagai kalangan karena selain mempunyai fungsi hiburan, film juga syarat akan nilai-nilai yang akan disampaikan seperti nilai-nilai

---

[4] Strategi manajemen konflik dalam film *Freedom Writers* dan relevasinya pada nilai-nilai pendidikan agama Islam karya Ely Kurniaty 2009, hal. 6-7.

[5] Undang-undang RI. No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal.1, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hal. 4.

pendidikan, budaya ekonomi, dan sebagainya. Guru dapat memanfaatkan keadaan ini, dengan cara menjadikan film sebagai ruang belajar bagi guru untuk meningkatkan kompetensinya.

Salah satu film yang terfokus pada peran pendidik yang dapat mempersatukan siswa-siswanya dalam satu kelas yang mana tadinya tidak saling kenal, tidak saling akrab walaupun dalam satu ruangan, saling bermusuhan dan hanya mementingkan ras serta gengnya saja menjadi akrab dan mempunyai kekeluargaan yang tinggi adalah film *Freedom Writers* yaitu kisah nyata yang diambil dari diary anak-anak ruang 203 dengan judul aslinya *"The Freedom Writers Diary Of Student Room 203"* oleh Erin Gruwell diterbitkan pada tahun 1999. Yang kemudian ditulis ulang sebagai naskah dan sekaligus disutradarai langsung oleh Richard Lagravenese, Produser oleh Danny De Vito, Michael Shamberg, Stacey Sher, Eksekutif Produser oleh Hillary Swank, Tracey Durning, Nan Morales, Dan Lavine serta Editor oleh David Moritz dan diproduksi oleh *Paramount Pictures.*

Film *Freedom Writers*, merupakan sebuah film yang diangkat dari kisah nyata (*based on true story*) menggambarkan situasi konflik rasialis yang melahirkan juga konflik antar geng kemudian meluas seluruh segi kehidupan masyarakat *Long Beach*, Amerika Serikat dengan mengambil setting tahun 1992. Pengaruh konflik rasialis dan perang geng (berbasis ras tertentu) hampir ke semua aspek kehidupan masyarakat, hingga ke wilayah pendidikan.[6]

---

[6] http://wahyu-otree.blog.friendster.com/2008/04/review-film-freedom-writers-sebuah-film-tentang-toleransi. Diambil pada tanggal 23 November 2008

Dari Latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk memilih dan mengkaji lebih lanjut film *Freedom Writers* karena Film terinspirasi dari kisah nyata yang dialami oleh Erin Gruwell dalam buku *The Freedom Writers Diary* yang diterbitkan pada tahun 1999 dan mulai membuka yayasan penulis untuk menciptakan ulang kesuksesan ruang 203 di ruang kelas seluruh Amerika. dan menurut asumsi peneliti dalam film tersebut banyak mengandung unsur tentang bagaimana peran pendidik menciptakan belajar yang aktif dan hidup serta penuh gairah dalam belajar, yang tidak hanya berorientasi pada kurikulum yang sedang diberlakukan oleh pemerintah tetapi juga dapat mengembangkan dan mengarahkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Oleh karena itu, maka tak berlebihan jika penulis tertarik untuk mengangkat tema Peran Pendidik Dalam Film *Freedom Writers* Karya Richard Lagravenese Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran pendidik dalam film *Freedom Writers* karya Richard Lagravenese?
2. Bagaimana relevansi peran pendidik dalam film *Freedom Writers* karya Richard Lagravenese pada PAI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk:
   a. Untuk mengetahui peran pendidik dalam film *Freedom Writers* karya Richard Lagravenese.
   b. Untuk mengetahui relevansi peran pendidik dalam film *Freedom Writers* karya Richard Lagravenese dengan Pendidikan Agama Islam
2. Sedangkan kegunaan penelitian ini diantaranya adalah:
   a. Secara teoritis keilmuan, sebagai masukan sekaligus sumbangan teori bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik, efektif, dan efisien dalam menyampaikan materi berupa Strategi belajar melalui film yang tergolong karya sastra.
   b. Secara praktis keilmuan, pertama sebagai media pembelajaran yang tepat dalam menanamkan peran pendidik bagi orang-orang yang berkepentingan /pendidik terhadap peserta didiknya dan kedua menciptakan suasana belajar yang hidup, aktif dan menyenangkan serta mudah dicerna, dipahami oleh peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Dari beberapa literatur yang dibaca, penulis belum menemukan penelitian yang membahas tentang Peran Pendidik dalam film Freedom Writers. Namun penulis menemukan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dalam hal obyek yang diteliti, seperti skripsi di bawah ini:

1. Skripsi Ely Kurniati Mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Th. 2009 dengan judul *"Strategi Manajemen Konflik dalam Film Freedom Writers Dan Relevansinya Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam"*[7], yang berisi tentang menggali strategi-strategi konflik dalam film dan macam-macam strategi yang dipakai dalam menyelesaikan konflik antara lain : strategi garis tengah antar kelas, teknis menulis diary, strategi melawan trauma, strategi empatik (meet the guest), strategi berbagi kisah.
2. Skripsi Aji Triyantopo, Mahasiswa Jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Th. 2010, dengan judul *"Nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Kun Fayakuun Karya H. Guntur Novaris"*[8] skripsi ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam film kun fayakun banyak mengandung nilai moralitas tinggi dalam masyarakat dan memperbaiki kehidupan dalam I'tiqadiyah, Syariah dan Khulukiyah.
3. Skripsi Wahyu Rahmawati, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Th. 2010, dengan judul *"Peran Guru Dalam Film Laskar Pelangi Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam"*[9] hasil ini menunjukkan bahwa peran guru dalam laskar pelangi sebanyak 24 butir. Semua peran tersebut dapat

---

[7] Ely Kurniati, "Strategtegi berbagi kisah.i Manajemen Konflik dalam Film Freedom Writers Dan Relevansinya Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009

[8] Skripsi Aji Triyantopo, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Kun Fayakuun Karya H. Guntur Novaris", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010

[9] Wahyu Rahmawati, "Peran Guru Dalam Film Laskar Pelangi Dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010

diidentifikasikan dan dipilah menjadi 3 bagian. Ketiga bagian tersebut antara lain: peran guru terhadap potensi dirinya, peran guru terhadap pengembangan peserta didiknya, dan peran guru yang memiliki dampak luas kepada masyarakat .

4. Skripsi Agustia Rahman, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Th. 2011, dengan judul *"Peran Pendidik Dalam Novel "Little Men" Karya Louisa May Alcott dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam"*[10] Hasil dari penelitian ini bahwa peran guru dalam Novel Little Men terdapat 10 peran. Dan dipilah menjadi 2 bagian yaitu terfokus pada pengembangan potensi dirinya, dan potensi pendidik yang terfokus terhadap pengembangan peserta didik.

E. Landasan Teori

1. Peran Pendidik (Guru)

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.[11]

Secara terperinci, ada peran guru dalam proses pembelajaran, yaitu:

---

[10] Agustia Rahman, "Peran Pendidik Dalam Novel "Little Men" Karya Louisa May Alcott Dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011

[11] Undang-undang RI. No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal.1, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hal.4.

a. Guru sebagai Inspirator

Sebagai Inspirator, guru harus memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Persoalan belajar adalah masalah utama anak didik. Guru harus memberikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik. Petunjuk itu tidak mesti harus bertolak dari sejumlah teori-teori belajar, dari pengalaman belajar pun biasa dijadikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik.yang penting bukan teorinya, tapi bagaimana melepas masalah yang dihadapi oleh anak didik.[12]

b. Guru Sebagai Mediator

Sebagai moderator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan, karena media pendidikan merupakan media informasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian, media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Selain memiliki pengetahuan tentang media, guru juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media yang dipilih dengan baik. Sebab memilih dan menggunakan media haruslah sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi dan kemampuan guru serta minat dan kemampuan siswa.

---

[12] Saiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif.* (Jakarta : Rhineka Cipta. 2000), hal. 44.

Sebagai Mediator Gurupun menjadi perantara dalam hubungan antar manusia. Untuk keperluan itu guru harus terampil mempergunakan pengetahuan tentang bagaimana orang berinteraksi dan berkomunikasi. Tujuannya, agar guru dapat menciptakan secara maksimal kualitas lingkungan yang interaktif. Dalam hal ini ada tiga macam kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru, yaitu mendorong berlangsungnya tingkah laku yang sosial yang baik, mengembangkan gaya interaksi pribadi, dan menumbuhkan hubungan yang positif dengan para siswa.[13]

c. Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran dimulai, sering guru bertanya kepada dirinya sendiri, ” Bagaimana caranya agar saya mudah menyajikan bahan pelajaran?” pertanyaan itu memang ada benarnya. Melalui usaha yang sungguh, guru ingin agar ia mudah menyajikan bahan pelajaran dengan baik, dan pertanyaan tersebut merupakan langkah awal untuk melakukan elaborasi terhadap metode dalam menyampaikan materi.

Meski demikian, pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa seorang guru sedang menjajaki bagaimana seharusnya bersikap agar mendapatkan simpati anak-anak didiknya agar transformasi nilai dan ilmu bisa berjalan dengan efektif. Sikap demikian yang mewujud

[13]Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit!* (Jogjakarta: Diva Press. 2009), hal.59-60.

dalam pertanyaan juga sekaligus menunjukkan bahwa seorang guru memiliki sikap dan sifat rendah hati. Sebagai hasil dari perenungan, maka sang guru akan mengajukan pertanyaan kepada para siswa, misalnya ”Apa yang harus dilakukan agar siswa mudah mempelajari bahan pelajaran sehingga tujuan belajar tercapai secara optimal?” Pertanyaan seperti ini mengandung makna kalau tujuan mengajar adalah mempermudah siswa belajar. Inilah hakikatnya perang fasilitator dalam proses pembelajaran.[14]

d. Sebagai Motivator

Sebagai motivator, Seorang pendidik diharuskan untuk selalu memompa semangat para anak didiknya untuk belajar dengan tekun, menghadapi kesusahan dengan senyum dan keterbatasan dengan semangat yang berubah. Motivasi semacam ini akan membuat semangat mereka kembali menyala terang. Dalam psikologi, Istilah motivasi mengacu pada konsep yang digunakan untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang ada dan bekerja pada diri organisme atau individu tersebut.[15]

e. Guru sebagai Korektor

Sebagai Korektor, guru harus bias membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Kedua nilai yang berbeda ini harus betul-betul dipahami dalam kehidupan di masyarakat. Koreksi

[14] Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit!* , hal. 50-51.
[15] Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit!* , hal. 84.

guru harus dilakukan terhadap sikap dan sifat anak didik tidak hanya di sekolah, tetapi di luar sekolah.[16]

f. Guru sebagai Demonstrator

Dengan perannya sebagai demonstrator atau pengajar, guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkan, dan meningkatkan kemampuannya. Tentu merupakan sebuah kenaifan manakala materi yang diajarkan kepada murid tidak dikuasai dengan baik. Apalagi materi yang diajarkan akan senantiasa berkembang secara cepat. Selain itu, ia juga harus mampu membantu perkembangan anak didik untuk dapat menerima, memahami serta menguasai ilmu pengetahuan. Untuk mencapai hal tersebut, Guru harus memotivasi siswanya agar senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan.[17]

g. Guru sebagai Evaluator

Fungsi ini dimaksudkan guru mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan telah tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Dengan melakukan penilaian, guru akan mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, pencapaian siswa terhadap pelajaran, Serta ketepatan dan efektifitas metode mengajar. Tujuan lain dari penilaian ini adalah untuk mengetahui kedudukan siswa didalam kelas atau kelompoknya. Dengan penilaian, Guru dapat

[16] Saiful Bahri, *Guru dan Anak Didik* …, hal. 43-44.

[17]Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa.* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009), hal. 28.

mengklasifikasikan apakah seorang siswa termasuk kelompok siswa yang pandai, sedang kurang, atau cukup baik di kelasnya, jika dibandingkan dengan teman-temannya. Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar, guru hendaknya secara terus menerus memantau hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa-siswanya dari waktu ke waktu. Informasi yang telah dipilih merupakan umpan balik (*feedback*) terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian, evaluasi yang dilakukan memiliki dua kepentingan yakni untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai dengan baik, dan kedua untuk, memperbaiki serta mengarahkan pelaksanaan proses belajar mengajar.[18]

2. Film sebagai Media Pendidikan Agama Islam

Media pendidikan adalah saluran yang menggunakan segala alat fisik ataupun non fisik sebagai komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan.

Film sebagai media film pendidikan dikarenakan mampu menampilkan gambar dari yang bersifat sebuah peristiwa, cerita, percakapan, benda-benda yang terlihat secara jelas, sehingga mudah sekali dicerna oleh pemirsa. Efek terbesar dari film adalah peniruan yang diakibatkan oleh anggapan bahwa apa yang dilihatnya wajar dan pantas untuk dilakukan oleh setiap orang.[19]

---

[18] Ngainun Naim, *Menjadi Guru* ..., hal. 31-32.

[19] Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Pers, 2004), hal. 93-94.

Film memiliki fungsi pokok di antaranya adalah sebagai media komunikasi, hiburan, pendidikan, transformasi kebudayaan, pemenuhan finansial, informasi dan media dakwah. Dari beberapa fungsi di atas maka film sangat berpengaruh dalam berbagai lini kehidupan manusia. Dalam perspektif pendidikan, film selain dijadikan sebagai media hiburan, bagi penonton seharusnya mampu diprioritaskan sebagai media yang efektif dan kreatif dalam menyampaikan pesan-pesan pendidikan. Hal yang sering terpinggirkan bahkan terlupakan di tengah-tengah maraknya iptek dan kebudayaan yang cenderung mudah terkontaminasi. Kenyataan seperti ini dikarenakan film termasuk karya sastra modern yang banyak digemari oleh sebagian besar orang karena karakteristiknya yang penuh kreatifitas dan menarik untuk ditonton. Bahkan film mampu menghipnotis pemirsa hanyut dalam alur film yang dilihatnya. Jika dipandang dari efek bagi penontonnya, secara psikologis film berdampak sangat besar terhadap perkembangan jiwa manusia, karena selain pemirsa terpengaruh pada saat menonton, juga akan berpengaruh sampai pada waktu yang cukup lama, baik pada pikiran maupun pada tingkah laku sehari-hari.

Orang melihat film hanya sebagai hiburan, senang-senang padahal di dalam film tersebut ada nilai-nilai yang bisa dimanfaatkan dan dijadikan pelajaran hidup.

3. Peran Pendidik dalam pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengajarkan

agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[20]

a. Ustadz

Peran pendidik dalam Pendidikan Agama Islam sebagai Ustadz/Ustadzah adalah orang yang berkomitmen dengan profesionalitasnya, yang melekat pada dirinya sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continous improvement*. Dan Juga kata Ustadz/Ustadzah, biasa digunakan untuk memanggil seorang professor. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya.[21]

b. *Mu'allim*

Peran Pendidik Sebagai Mu'allim/ Mu'allimah adalah Orang yang menguasai ilmu dan mampu mengembangkannya serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya, sekaligus menjelaskan ilmu pengetahuan, internalisasi, serta implementasi (amaliah). Dan kata Muallim berasal dari kata dasar

---

[20] Depdiknas, Standar *Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah menengah Atas; Kurikulum 2004*, (Jakarta, 2003, hal. 4.

[21] Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 227-228.

‘ilm yang berarti menangkap sesuatu. Dalam setiap ‘ilm terkandung dimensi teoritis dan dimensi amaliah (*al-asfahani*).

c. *Murabby*

Peran pendidik sebagai Murabby/ Murabbiyah adalah orang yang mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu mengatur dan memelihara hasil kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitar. Kata Murabby yang berasal dari kata dasar *Rabb*. Tuhan adalah sebagai *Rabb al-‘alamin* dan *Rabb al-nas*, yakni yang menciptakan, mengatur dan memelihara alam seisinya termasuk manusia.

d. *Mursyid*

Peran pendidik Mursyid/ Mursyidah adalah Orang yang mampu menjai model atau sentral identifikasi diri atau menjadi pusat anutan, tladan dn konsultan bagi peserta didiknya. Kata Mursyid biasa digunakan untuk guru dalam *thariqah (tasawuf).*

e. *Mudarris*

Peran pendidik sebagai Mudarris/ Mudarrisah orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi serta memperbaharui pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjurtan, dan berusaha mencerdaskan peserta didiknya, memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Kata Mudarris yang berasal dari akar kata *darasa-*

yadrusu- darsan wa durusan wa dirasatan, yang berarti terhapus, hilang bekasnya, menghapus, menjadi usang, melatih dan mempelajari.

f. *Muaddib*

Peran pendidik sebagai Muaddib/ Muaddibah adalah orang yang menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradapan yang berkualitas dimasa yang akan datang. Kata Muaddibah berasal dari kata *'adab* yang berarti moral, etika dan adab atau kemajuan (kecerdasan dan kebudayaan) lahir dan batin.

g. *Muhazzib*

Peran pendidik sebagai Muhazzib / muhazzibah adalah orang yang membersihkan, memperbaiki perilaku dan hati nurani dengan segera mungkin karena adanya suatu penyimpangan atau kekhawatiran akan adanya penyimpangan sehingga tahzib tidak dapat menciptakan orang Muslim yang berhati nurani bersih, berperilaku yang baik sesuai dengan ajaran Allah SWT.[22]

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian study pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang obyek utamanya buku-buku kepustakaan dan literature-literatur lain.[23]

---

[22] Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran* .... , hlm. 227-228.

[23] Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Adni Ofsett, 2001), hal.9

2. Pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan seni sastra dengan menggunakan teori semiotika yaitu, model pendekatan penelitian sastra dengan memperhatikan tanda-tanda. Tanda tersebut diantaranya seperti kata, kalimat, suara, gambar, demikian pula gerak isyarat, pengalaman, fikiran, gagasan atau perasaan, struktur film, bangunan, (arsitektur) atau nyanyian. Semiotik di sini digunakan untuk menganalisa media dan untuk mengetahui film merupakan fenomena komunikasi yang sarat akan tanda. Semiotik pada penelitian ini akan dianalisis dengan teori Roland Barthes, dimana oleh peneliti dirasa cocok dengan menggunakan interpretasi yang tepat dengan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat. Pada prinsipnya melalui ilmu ini karya sastra akan dipahami arti didalamnya, namun arti dalam semiotik adalah pertian dalam pengertian *(meaning of meaning)* atau disebut makna (*sicnificance*).[24]
3. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu dengan mencari data primer dan data skunder. Yang dijadikan data primer adalah Film *Freedom Writers* karya Richard Lagravenese dan sedangkan data-data sekundernya adalah literatur-literatur Peran Pendidik dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam untuk memberikan penjelasan data yang dianalisis.

[24] Suwardi Endrswara, *Metode Penelitian Sastra; Epistimologi, Model, Teori, dan Aplikasi*, (Jakarta: Pustaka Widyatama, 2003), hal. 64.

4. Metode Pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu: Metode dokumentasi yaitu, metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[25]
5. Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analisys*) yaitu suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat ditiru (*Replicate*) dan shahih data dengan mempertimbangkan konteksnya. Adapun dokumen yang dianalisis berupa informasi yang didokumentasikan berupa gambar, suara dan/ tulisan. Analisis ini adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha-usaha menentukan karakteristik pesan, yang penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis.[26]
6. Langkah Analisis
   a. Merekam dan memutar film *Freedom Writers*
   b. Mentransfer rekaman ke dalam bentuk teks tulisan/ skenario
   c. Menganalisis isi film dan mengklasifikasikan materi pendidikan yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam dalam film tersebut.
   d. Mengkomunikasikan dengan landasan teori yang di gunakan dan buku-buku bacaan yang relevan.
   e. Pengambilan kesimpulan penelitian.

---

[25] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), cet.13, hal. 158.

[26] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 63.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Karena skripsi ini merupakan kajian tentang perfilman, maka sebelum membahas lebih jauh terlebih dahulu perlu dikemukakan di dalam bab II tentang Biografi Richard Lagravenese, Tokoh-tokoh dalam film *Freedom Writers* dan ringkasan cerita Film *Freedom Writers* secara umum.

Setelah menceritakan alur cerita secara umum, pada bagian selanjutnya, yaitu Bab III difokuskan pada pemaparan Peran Pendidik dalam Film *Freedom Writers*, dan relevansi film tersebut dengan pendidikan agama Islam digunakan analisis isi (*Content Analisys*).

Adapun bagian berikutnya adalah BAB IV. Bab ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang mengacu pada rumusan masalah, maka kesimpulan dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Peran pendidik yang tampak pada dalam Film *Freedom Writers* terdapat 7 peran, yang semuanya dapat diidentifikasikan dan dipilah menjadi dua bagian, yaitu peran terfokus kepada pengembangan potensi pada dirinya dan peran pendidik yang terfokus pada terhadap pengembangan potensi peserta didik. Adapun peran guru dalam pengembangan potensi dirinya yaitu : peran sebagai mediator dan demonstrator. Sedangkan peran pendidik dalam pengembangan peserta didik yaitu sebagai inspirator, fasilitator, motivator, korektor dan evaluator.

2. Keterkaitan antara peran pendidik dalam Film *Freedom Writers* dengan Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari peran pendidik sebagai ustadz atau ustadzah (orang yang berkomitmen dengan profesionalitasnya, yang melekat pada dirinya sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continous improvement*), mu'allim atau mu'allimah (Orang yang menguasai ilmu dan mampu mengembangkannya serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya, sekaligus menjelaskan ilmu pengetahuan, internalisasi, serta implementasi (amaliah)), murabby atau murabbiyah (orang yang mendidik

dan menyiapkan peserta didik agar mampu mengatur dan memelihara hasil kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitar), mursyid atau mursyidah (Orang yang mampu menjai model atau sentral identifikasi diri atau menjadi pusat anutan, tladan dn konsultan bagi peserta didiknya), mudarris atau mudarrisah (orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi serta memperbaharui pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjurtan, dan berusaha mencerdaskan peserta didiknya), mu'addib atau mu'addibah (orang yang menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradapan yang berkualitas dimasa yang akan datang) dan muhazzib atau muhazzibah (orang yang membersihkan, memperbaiki perilaku dan hati nurani dengan segera mungkin karena adanya suatu penyimpangan).karena peran tersebut terdapat pada dalam Film *Freedom Writers.*

B. Saran-saran

Peran pendidik dalam Film *Freedom Writers* bisa dijadikan referensi bagi para pendidik yang ada di Negeri ini, karena pendidik Film *Freedom Writers* mengajarkan kepada seorang pendidik untuk dapat mengetahui potensi dalam diri peserta didiknya, lalu mengembangkan dan menyalurkan potensi itu supaya dapat berkembang dengan baik.

Dan juga Film *Freedom Writers* merupakan salah satu sumber yang dapat memberikan kontribusi dalam pendidikan agama Islam yaitu bagaiman strateginya menajemen jika terjadi konflik antar pelajar. Dalam film ini juga

terlihat bagaimana ketulusan seorang Miss. G yang membuat peserta didiknya saling mengenal dan tidak ada perbedaan antara walaupun berbeda ras.

Dalam kaitannya dengan Pendidikan agama Islam, guru PAI seharusnya memahami segala komponen-komponen yang ada karena antara satu komponen dengan komponen lainnya saling berkaitan. Dan apabila komponen-komponen itu bersatu maka akan menciptakan keberhasilan yang amat sangat cemerlang.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah, penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar, hal ini berkat Allah yang maha kuasa. Dan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Apa yang digambarkan dalam Film *Freedom Writers* merupakan salah satu sumber dan tempat belajar untuk mendapatkan pengalaman keberhasilan dari orang lain. Namun tentu saja tetap harus direlevansikan dengan dunia pendidikan agama Islam, agar dapat diterapkan secara praktis di lapangan pendidikan, dengan tema dan kasus yang mungkin juga berbeda. Sebagai sebuah studi ilmiah, skripsi ini tidaklah sempurna, maka saran dan kritik sangat diperlukan dari berbagai pihak untuk perbaikan studi ini dan studi-studi sejenisnya demi masa depan pendidikan Islam yang lebih baik. Dan juga penulis mengucapkan banyak terimakasih sekali.

DAFTAR PUSTAKA

Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Bandung: Benang Merah Perss, 2004.

Agustia Rahman, "Peran Pendidik Dalam Novel "Little Men" Karya Louisa May Alcott Dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Aji Triyantopo, "Nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Kun Fayakuun Karya H. Guntur Novaris", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit!* Jogjakarta : Diva Press. 2009.

Burhanuddin Daya dan Hermand Leonard Beck, *Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia dan Belanda* Jakarta: Inis, 1992.

Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas; Kurikulum 2004*, Jakarta, 2003.

Djamarah, Saiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rhineka Cipta. 2000.

Ely Kurniati, "Strategi Manajemen Konflik dalam Film Freedom Writers Dan Relevansinya Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

http://wahyu-otree.blog.friendster.com/2008/04/review-film-*freedom-writers*-sebuah-film-tentang-toleransi. Diambil pada tanggal 23 November 2008.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

M.Arifin, *Filsafat pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Naim, Ngainun, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa.* Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009.

Strategi Manajemen Konflik dalam Film *Freedom Writers* dan Relevasinya pada Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam karya Ely Kurniaty 2009.

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006.

Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Jilid I, Yogyakarta: Adni Ofsett, 2001.

Suwardi Endrswara, *Metode Penelitian Sastra; Epistimologi, Model, Teori, dan Aplikasi*, Jakarta: Pustaka Widyatama, 2003.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* pasal: 39, Bandung: Citra Umbara, 2008.

Undang-undang RI. No.14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen* Pasal.1, Bandung: Citra Umbara, 2006.

Wahyu Rahmawati, "Peran Guru Dalam Film Laskar Pelangi Dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

119

DEPARTEMEN AGAMA RI

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/1703/2009

Diberikan kepada :

Nama	**: DEWI SARASWATI**
Nomor Induk Mahasiswa	**: 06410170**
Jurusan / Program Studi	**: PAI**
Nama DPL	**: Dr. Karwadi, M.Ag**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada Tahun Akademik 2008/2009, tanggal 9 Februari 2009 s/d 30 April 2009 dengan nilai :

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah lulus PPL I Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 12 Mei 2009
An. Dekan,
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 150289582

DEPARTEMEN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
PENGELOLA PPL-KKN INTEGRATIF

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/ 4191/2009

Diberikan kepada

Nama : **DEWI SARASWATI**
NIM : **06410170**
Jurusan/ Program Studi : **PAI**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 17 Juni sampai dengan 16 September 2009 di MtS S LAB TARBIYAH , dan dinyatakan lulus dengan nilai : 89,33 (A/B).

Yogyakarta, 30 Oktober 2009
An. Dekan,
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JL. MARSDA ADISUCIPTO, TELP. 0274-513056, FAX. 519734

Foto
2 X 3

: 06410170 TA : 2011/2012 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
: DEWI SARASWATI SMT : SEMESTER GENAP Nama PA : USMAN, Drs., SS. , M.Ag.

Nama Matakuliah	SKS	Kls	No.Uji	Jadwal Kuliah	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
RIPSI	6	B	42	MIN 07:00-08:40 R: 102	TIMSKRIPSI,	....	....

SKS Ambil : 6 / 16

Yogyakarta, 10/02/2012
Dosen Pembimbing Akademik

MAHASISWA

DEWI SARASWATI
NIM : 06410170

USMAN, Drs., SS. , M.Ag.
NIP : 150253886

12

Nomor : 416/KMI/A/IX/1427

بسم الله الرحمن الرحيم

KULLIYATU-L-MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAH
PONDOK MODERN DARUSSALAM
GONTOR PONOROGO INDONESIA

Status Disamakan dengan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Negeri
S.K. Dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.03.2/KEP/64/98
Dan Sekolah Menengah Umum (SMU) S.K. Mendiknas No. 105/O/2000

Mantingan, tgl.

MENGESAHKAN
TELAH DIPERIKSA KELENGKAPAN DAN
SESUAI DENGAN AMBILAN
DIREKTUR KMI PUTRI
KH. SUTADJI TADJUDDIN, MA.

IJAZAH

Diberikan kepada :

DEWI SARASWATI

Anak dari Hadi Pramono

lahir di Jakarta Timur Pada tanggal 18 April 1986

No. Induk 4484 telah menamatkan pelajarannya dan dinyatakan :

LULUS

dalam menempuh evaluasi belajar tahap akhir di Kulliyatul-I-Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur pada tahun ajaran 1425-1426 / 2005 Kepadanya diberi hak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Gontor, 1 Ramadhan 1427
24 September 2006

Pimpinan
Pondok Modern Darussalam
Gontor Ponorogo

DR. KH. ABDULLAH SYUKRI ZARKASYI, MA

Direktur KMI
Pondok Modern Darussalam
Gontor Ponorogo

KH. SYAMSUL HADI ABDAN

بسم الله الرحمن الرحيم

KULLIYATU-L-MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAH
PONDOK MODERN DARUSSALAM
GONTOR PONOROGO INDONESIA

DAFTAR NILAI AKHIR KELAS ENAM

Tahun Ajaran : 1425-1426 / 2005

Nama : **Dewi Saraswati** No. Induk : 4484
Tempat, tanggal lahir : Jakarta Timur, 18 April 1986 No. Referensi : 416

NO.	BIDANG STUDI	ANGKA	HURUF
1	al-Qur'an	6,5	Enam Koma Lima
2	at-Tafsir	6	Enam
3	al-Hadits / Musthalah al-Hadits	6,5	Enam Koma Lima
4	al-Fiqh	6	Enam
5	Ushul al-Fiqh	6	Enam
6	al-Faraidh (Ilmu Waris)	6	Enam
7	al-Tauhid	6	Enam
8	Tarikh al-Islam	6	Enam
9	Tarikh al-Hadlarah al-Islamiyah	6	Enam
10	al-Adyan	6,5	Enam Koma Lima
11	al-Mantiq	6	Enam
12	Ilmu Tarbiyah	6	Enam
13	Praktek Mengajar	6	Enam
14	Psikologi	6	Enam
15	Sejarah Umum	6	Enam
16	Biologi	6	Enam
17	Tata Negara	6	Enam
18	Matematika	6	Enam
19	al-Insya'	6	Enam
20	al-Muthala'ah	6	Enam
21	al-Mahfudzat	6	Enam
22	Qowaidu al-Lughah al-Arabiyah	6,5	Enam Koma Lima
23	al-Balaghah	6	Enam
24	Tarikh Adabi al-Lughah	6,5	Enam Koma Lima
25	Bahasa Indonesia	6,5	Enam Koma Lima
26	Bahasa Inggris	6,5	Enam Koma Lima
27	al-Tarjamah	6,5	Enam Koma Lima
28	Grammar	6,5	Enam Koma Lima
29	Fisika	6	Enam
30	Kimia	6	Enam

Total Nilai : 184,5 **Prosentase :** 61.5 %
Rata-rata : 6,15 **Predikat :** CUKUP

Gontor, 1 Ramadhan 1427 / 24 September 2006
Direktur KMI,

KH. SYAMSUL HADI ABDAN

No : UIN.02/R.Ak/PP.00.9/ *0.74* /2012

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama **: DEWI SARASWATI**

NIM **: 06410170**

Fakultas **: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

CUKUP

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

13 Februari 2012

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

DAFTAR NILAI

Nama : DEWI SARASWATI
NIM : 06410170
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	50	D
3	Microsoft Power Point	80	B
	Total Nilai	70.00	C

Yogyakarta, 13 Februari 2012
Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز اللغات والثقافات

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PP.٠٠.٩/٠٢٢٨.a/٢٠١٢

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأنّ :

الاسم: Dewi Saraswati

تاريخ الميلاد : ١٨ ابريل ١٩٨٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ يناير ٢٠١٢،
وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٨.٤
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٩
فهم المقروء	٩.٩
مجموع الدرجات	٢٧

المديرة

الدكتورة تاتيك مرية التسنيمة
رقم التوظيف : ١٩٦٢٠٩٠٨١٩٩٠٠١٢٠٠١

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0228.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Dewi Saraswati**
Date of Birth : **April 18, 1986**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **January 13, 2012** by Center for Language and Culture of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	42
Total Score	380

Director,

Dr. Hj Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag
NIP. 19620908 199001 2 001

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS TARBIYAH
06410170
DEWI SARASWATI

Rektor

Prof. Dr. HM. Amin Abdullah
NIP. 150216071

MASA BERLAKU KARTU 2006 - 2011

BNI Call ☎ : (021) 5789-9999, Fax : (021) 251-1189

[redacted]

6010 0422 8901 9990 0112531876

					Tanda Tangan Mahasiswa

Penggunaan kartu ini diatur dan tunduk kepada ketentuan yang berlaku.

BNI

MGG 06/06

Link ATM BERSAMA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Dewi Saraswati
Nomor Induk	: 06410170
Jurusan	: PAI
Semester	: XI
Tahun Akademik	: 2011/2012
Judul Skripsi	: PERAN PENDIDIK DALAM FILM FREEDOM WRITERS KARYA RICHARD LAGRAVENESE DAN RELEVANSINYA PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 01 Februari 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 01 Februari 2012

Moderator

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 01 Februari 2012
Waktu : 11.00-selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Munawwar Khalil, SS., M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Dewi Saraswati
Nomor Induk : 06410170
Jurusan : PAI
Semester : XI
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : PERAN PENDIDIK DALAM FILM FREEDOM WRITERS KARYA RICHARD LAGRAVENESE DAN RELEVANSINYA PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Tanda Tangan

Dewi Saraswati

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	06410074	Edi Hermawan.	1.	
2.	10411039	Dani Iomantoko		2.
3.	08420058	Siti Khoirul Nimah	3.	
4.	08410190	DWI RANGGA VISCHA . D		4.
5.	07420007	AMIN NGAZIZ ALJAWAWI	5.	
6.	10411022	Hermawan		6.

Yogyakarta, 01 Februari 2012

Moderator

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI KERUDUNG

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dewi Saraswati
NIM	: 06410170
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Semester	: XII

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar memakai kerudung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Februari 2012

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
PAJAK MENBANGUN BANGSA
TGL. 20
9B563AAF866
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP

Dewi Saraswati
NIM. 06410170

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 1 Februari 2012

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth;
Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dewi Saraswati
NIM	: 06410170
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: XII
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

Peran Pendidik Dalam Film *Freedom Writers*
Karya Richard Lagravenese
Dan Relevansinya Pada Pendidikan Agama Islam

Besar harapan saya tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui,

Penasehat Akademik

Drs. Usman SS, M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001

Pemohon

Dewi Saraswati
NIM. 06410170

PERSYARATAN MUNAQOSYAH

Nama	: Dewi Saraswati
NIM	: 06410170
Tanggal daftar	: 29 Februari 2012
Judul skripsi	: PERAN PENDIDIK DALAM FILM *FREEDOM WRITERS* KARYA RICHARD LAGRAVENESE DAN RELEVANSINYA PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Pembimbing	: Munawar Khalil, SS, M.Ag.
Keterangan	: ACC 29 Februari 2012

Yogyakarta, 29 Februari 2012
Mahasiswa

Dewi Saraswati
06410170

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Dewi Saraswati
NIM : 06410170
Pembimbing : Munawar Khalil, SS.M.Ag.
Judul : **Peran Pendidik dalam Film *Freedom Writers* Karya Richard Lagravenese dan Relevansinya pada Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NO	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	16-2-2012	I	Revisi BAB I	
2	20-2-2012	II	Revisi BAB II	
3	23-2-2012	III	Revisi BAB II	
4	27-2-2012	IV	Revisi BAB III	
5	29-2-2012	V	Revisi BAB IV & Acc	

Yogyakarta, 29-2-2012
Pembimbing

Munawar Khalil, SS, M.Ag.
NIP : 19790606 200501 1 009